

**DESKRIPSI PROSES PEMBUATAN AMPO
DENGAN FOTO DOKUMENTER**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI**

Berliana Anisya Rahma
NIM. 1910948031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**DESKRPSI PROSES PEMBUATAN AMPO
DENGAN FOTO DOKUMENTER**

Diajukan oleh:
Berliana Anisya Rahma
1910948031

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....

Pembimbing I/Ketua Penguji



Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D.
NIDN. 0011057803

Pembimbing II/Anggota Penguji



Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN.0012107503

Cognate/Penguji Ahli



Kusri, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP. 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Berliana Anisya Rahma
No. Mahasiswa : 1910948031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Deskripsi Proses Pembuatan Ampo Dengan Foto Dokumenter

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

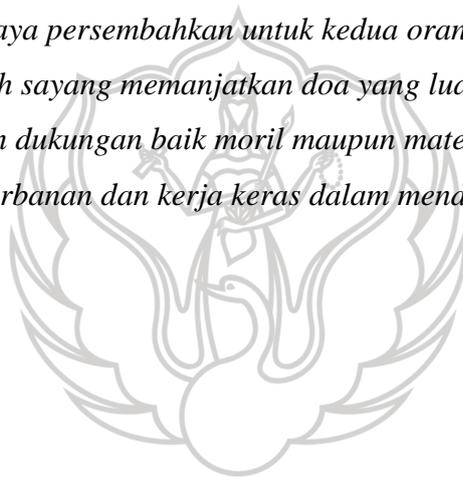
Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 29 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Berliana Anisya Rahma

Karya skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT melalui rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “*Deskripsi Proses Pembuatan Ampo Dengan Foto Dokumenter*” yang berfokus memvisualkan proses pembuatan ampo dari awal hingga akhir menggunakan konsep penyajian deskripsi. Pengkaryaan dalam skripsi penciptaan karya ini adalah sebagai bukti dari proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama delapan semester di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M. Sn., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
2. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dosen wali;
4. Ibu Kusrini, S.Sos., M.Sn., Penguji Ahli;
5. Bapak Kurniawan Adi Saputra, S.IP., M.A., Ph. D., Dosen Pembimbing I;
6. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn., Dosen Pembimbing II;
7. seluruh dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
8. seluruh staff tenaga kependidikan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
9. kedua orang tua tercinta Bapak Agus Prabowo dan Ibu Ratih Purwaningrum yang memberi dukungan secara moral dan finansial;

10. seluruh Keluarga Ibu Sarpik selaku produsen ampo tuban yang sudah menginspirasi sebuah ide penelitian skripsi ini dan membantu hingga penciptaan skripsi ini selesai;
11. Okta, Mini, dan Anisa yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan;
12. sahabat sekons Inas, Radhi, Dion, Al, Wawan, Fikri, Kikoy dan Jul yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menemani proses pengerjaan skripsi selama di Yogyakarta;
13. Farah, Bagus, Adhi, Iwan yang sudah bersedia membantu selama proses pemotretan
14. Jessy Vinika Agustin mahasiswi Universitas Surabaya Jurusan Akuntansi yang saling menguatkan selama proses penyelesaian skripsi ini. “Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai”;
15. rekan kerja Humas Pemkab Tuban yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
16. seluruh Teman-teman Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta khususnya teman-teman fotografi angkatan 2019;
17. semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan skripsi ini, terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, penulis masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun diharapkan untuk menyempurnakan karya skripsi penciptaan ini. Semoga skripsi penciptaan karya foto ini dapat menjadi manfaat dan memberikan inspirasi untuk semua orang.

Yogyakarta, 29 Mei 2023



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Berliana Anisya Rahma', is positioned to the right of the watermark logo.

Berliana Anisya Rahma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Penciptaan	7
1. Deskripsi.	7
2. Foto Dokumenter	8
B. Tinjauan Karya	10
1. Karya Foto Andhika Oky Arisandi	10
2. Karya Foto Axel Fassio	12
3. Karya Foto Umme Kulsum	14
BAB III METODE PENCIPTAAN	16
A. Objek Penciptaan.....	16
B. Metode Penciptaan.....	19
C. Proses Perwujudan	21
1. Alat Pemotretan	21
2. Tahap Perwujudan	28
D. Skema Penciptaan	30
E. Biaya Produksi	31
BAB IV HASIL PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Ulasan Karya	33
B. Reflektif Karya	93
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran	95

KEPUSTAKAAN	97
PUSTAKA LAMAN	99
LAMPIRAN	100



DAFTAR KARYA

Karya 01 Geofagi	35
Karya 02 Mengambil Tanah.....	38
Karya 03 Ngegendong Tanah.....	43
Karya 04 Gotong Royong	46
Karya 05 Tanah	49
Karya 06 Pilah Pilih	51
Karya 07 Ngaduk	54
Karya 08 Membentuk.....	58
Karya 09 <i>Gaden</i>	62
Karya 10 Ngelandepi	66
Karya 11 Nyerut	68
Karya 12 Gagal	71
Karya 13 Berhasil	74
Karya 14 Jemur	77
Karya 15 Mengendalikan Api.....	80
Karya 16 Pengasapan.....	83
Karya 17 Pendinginan.....	85
Karya 18 Nimbang	87
Karya 19 Mengemas	89
Karya 20 Sajen	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Tinjauan Karya 1	10
Gambar 02 Tinjauan Karya 2	12
Gambar 03 Tinjauan Karya 3	14
Gambar 04 Peta Daerah Kecamatan Semanding	16
Gambar 05 Kamera Sony A6000	21
Gambar 06 Godox Bracket S2 dan <i>Light Stand</i>	22
Gambar 07 Kartu Memori Sandisk Ultra SDHC 16gb dan 18gb.....	23
Gambar 08 Lensa Sony E PZ 18-105 mm f/4 G OSS	24
Gambar 09 <i>Flash</i> Godox TT600	25
Gambar 10 <i>Trigger</i> Godox X2T for Sony	26
Gambar 11 Laptop HP 14s-dk1507au	27



DAFTAR TABEL

Tabel 01 Daftar Objek Penciptaan Karya Fotografi	18
Tabel 02 Skema Penciptaan	30
Tabel 03 Biaya Produksi.	31



DESKRIPSI PROSES PEMBUATAN AMPO DENGAN FOTO DOKUMENTER

Berliana Anisya Rahma
1910948031

ABSTRAK

Skripsi penciptaan dengan judul “Deskripsi Proses Pembuatan Ampo Dengan Foto Dokumenter” adalah penciptaan karya fotografi yang bertujuan untuk memvisualkan proses pembuatan ampo di rumah produksi keluarga Rasimah yang berada di Dusun Trowulan, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban. Penciptaan karya ini diwujudkan melalui foto dokumenter dengan konsep deskripsi untuk membantu menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan secara utuh dan detail mengenai proses pembuatan ampo. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka diterapkan guna mendapatkan data yang akurat. Hasil penciptaan karya ini adalah memvisualkan proses pembuatan ampo dalam foto dokumenter dari pengambilan tanah hingga ampo dapat disajikan. Tahapan-tahapan tersebut akan dijabarkan melalui ulasan yang berbentuk deskripsi meliputi identifikasi sosok, objek, tempat atau kejadian serta lingkungan sekitar yang terekam di dalam sebuah foto. Konsep deskripsi yang telah digunakan memiliki peran penting dalam memperkaya pengalaman visual dan memudahkan pemahaman langkah-langkah yang terlibat dalam proses pembuatan ampo.

Kata Kunci : foto dokumenter, ampo, makanan tradisional, Tuban

DESCRIPTION OF THE PROCESS OF MAKING AMPO WITH DOCUMENTARY PHOTOS

Berliana Anisya Rahma
1910948031

ABSTRACT

Thesis entitled "Description of the Process of Making Ampo with Documentary Photos" is the creation of a photographic work that aims to visualize the process of making ampo at the Rasimah family production house located in Trowulan Hamlet, Semanding District, Tuban Regency. This work is realized through documentary photos with a description concept to help convey the message or information to be conveyed in full and in detail regarding the process of making ampo. The collection data method used is observation, interviews, and literature study which is applied to obtain accurate data. This work visualize the process of making ampo in documentary photos, starting from taking the soil until the ampo can be presented. Then clarified through a caption in the form of a description which includes indentification of the figures, objects, places or events, as well as the surrounding environment that recorded in a photo. The description concept that used has an important role in enriching the visual experience and facilitating understanding of the steps in the ampo making process.

Keyword : *documentary photography, ampo, traditional food, Tuban*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman budaya, yang tercermin dari keragaman suku bangsa, bahasa, adat istiadat, serta makanan khas yang dimilikinya. Kebudayaan di Indonesia memiliki banyak keunikan yang membedakannya dari kebudayaan di negara lain. Salah satu contoh keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia dapat ditemukan di Kabupaten Tuban. Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Tuban memiliki banyak cerita dan potensi yang layak diketahui seperti kebudayaan, wisata dan makanan khas yang memiliki nilai cerita sejarah dan filosofinya sendiri.

Kuliner merupakan bagian penting dari budaya suatu daerah dan dapat mencerminkan identitas serta keunikan daerah tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, Adapun fenomena kuliner ekstrem yang masih ada hingga saat ini yaitu ampo, makanan tradisional yang terbuat dari tanah liat murni tanpa adanya campuran bahan apapun. Makanan yang berasal dari Kabupaten Tuban tersebut memiliki cita rasa dan tampilan yang unik, berbeda dengan makanan pada umumnya. Aromanya berdampak pada munculnya rasa senang yang menjadi semacam candu, sehingga dijadikan alat diplomasi kuliner untuk memasuki sebuah istana kerajaan kediri (Salam, A. 2021:163). Diplomasi kuliner tersebut digunakan untuk menciptakan pemahaman lintas budaya, promosi pariwisata, dan pertukaran

ekonomi agar dapat menjadi platform untuk membangun interaksi atau hubungan yang lebih baik antara istana kerajaan dan masyarakat pada masa dahulu.

Dusun Trowulan, Desa Bektiharjo, Kabupaten Tuban merupakan satu-satunya produsen ampo, Makanan tradisional. Ampo ini pertama kali diproduksi oleh Samirah pada awal abad ke-17 masehi. Penciptaan makanan tradisional ampo dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi masyarakat Tuban yang kesulitan mencari bahan pangan untuk bertahan hidup pada masa Kolonial Belanda. Pelestarian tersebut telah ada sejak lama dan masih terjadi hingga saat ini yang dilakukan dengan cara merevitalisasi tradisi *ngampo*, aktivitas keseharian membuat ampo yang dilakukan oleh produsen. tidak hanya sebatas melestarikan, tetapi mengupayakan bahwa ampo sebagai produk lokal tradisional dapat bersaing dengan produk-produk global. Tradisi ini dianggap sebagai bentuk kepercayaan atau kebiasaan adat yang harus dilestarikan. Bahkan Sarpik menyewa lahan sawah setiap tahunnya yang dimanfaatkan untuk bercocok tanam dan mengambil bahan dasar ampo sebanyak mungkin. Lahan pertanian di Dusun Trowulan yang dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan ampo adalah sawah ngajaran. Sawah yang memiliki kontur tanah yang sedang, saat musim hujan tidak terlalu lembek, ketika musim kemarau tidak terlalu padat dan keras (wawancara dengan Sarpik, 23 Februari 2023).

Ampo ini menjadi usaha secara turun-temurun yang saat ini sudah mencapai generasi ke-5. Jika diurutkan sebagai berikut, generasi pertama

Mbah Samirah, generasi ke-2 Mbah Kasinah, generasi ke-3 Mbah Ramani, Generasi ke-4 Mbah Rasimah, dan Generasi ke-5 yaitu Ibu Sarpik. Proses pembuatan ampo pun terbilang cukup sederhana. Makanan yang kini diproduksi oleh Sarpik, seutuhnya berbahan dasar dari tanah liat tanpa penambahan penyedap rasa maupun aroma *esense*. Ada beberapa tahapan untuk membuat ampo yaitu, memilah tanah yang baru diambil dari sawah, membentuk tanah menjadi seperti kubus lalu didiamkan selama sehari, Selanjutnya diserut menggunakan *seseh* (bambu tipis) hingga berbentuk seperti stik melingkar, dijemur dan tahapan terakhir adalah pengasapan.

Makanan yang terbuat dari tanah tersebut dipercayai oleh Masyarakat Tuban sebagai obat tradisional karena mampu mengatasi diare, gatal-gatal, dan dapat mendinginkan perut ibu hamil. Sherman (dalam Young.S, 2012) menjabarkan bahwa kebiasaan makan tanah telah menjadi sesuatu yang diremehkan, tapi itu bukan hanya kesalahan, melainkan tanah liat adalah obat alami. Oleh karena itu, ampo lebih sering dikonsumsi oleh orang yang sedang hamil karena baunya yang khas dan dipercayai dapat memberikan manfaat baik untuk janin yang dalam kandungan. Kini ampo pun telah beralih fungsi dari semula menjadi bahan kebutuhan pangan. Namun, sekarang digunakan oleh masyarakat Tuban sebagai salah satu unsur dalam *cok bakal* yang biasa digunakan sebagai sesajen bagi leluhur dalam perayaan-perayaan tertentu. Seperti hendak menanam, memanen padi, hajatan mantu, dan lainnya.

Aspek penting atau urgensi dari penciptaan ini adalah berdasarkan observasi yang telah dilakukan belum ditemukan adanya arsip data visual kebudayaan Kabupaten Tuban dalam bentuk fotografi yang dirancang dengan khusus dalam rangka mencapai tujuan sebagaimana sudah dipaparkan di atas. Maka dari itu, dibutuhkan untuk pendokumentasian dari *ngampo* ini yang bukan hanya berupa tulisan melainkan juga berupa data visual sebagai upaya memperkenalkan ampo. Dengan gambar atau foto dapat menginformasikan banyak hal yang merekam peradaban menjadi latar waktu dan latar tempat (Antopani, 2015:34).

Sugiarto (2005:81) mengungkapkan bahwa keberhasilan foto dapat dinilai dengan sederhana, yaitu fokus atau tidak. Fokus di sini punya dua pengertian berbeda, yaitu fokus teknis dan fokus cerita. Fokus teknis adalah fokus yang menjelaskan secara gambar ketajaman objek pemotretan. Sementara fokus cerita adalah fokus yang dapat menerangkan maksud dan tujuan foto secara jelas. Penggunaan konsep penyajian deskripsi dipilih sebagai bentuk tulisan karena dianggap mampu mengimplementasikan proses pembuatan ampo sehingga informasi dapat mudah dipahami. Fred S. Parrish (dalam Wijaya, 2018) bahwa *caption* membantu mengarahkan perspektif sebuah foto dan menjelaskan detail informasi yang tidak ada dalam gambar, membingungkan, atau tidak jelas.

Uraian mengenai deskripsi dalam penciptaan karya ini menggunakan teknik deskripsi ekspositoris atau deskripsi teknis. Deskripsi Ekspositoris atau deskripsi teknis hanya bertujuan untuk memberikan

identifikasi atau informasi mengenai objeknya (Keraf, 1981:94) Sehingga dengan adanya deskripsi tersebut dapat membantu pembaca untuk memahami atau memvisualisasikan gambar secara lebih utuh dan detail, terutama jika pembaca tidak dapat melihat foto secara langsung. Maka karya penciptaan ini diharapkan dapat mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang adanya makanan tradisional yang unik melalui proses pembuatannya. Dengan demikian, penciptaan fotografi ini dianggap penting untuk membantu dalam proses penyebaran informasi dan pengetahuan tentang makanan tradisional ampo yang memang belum banyak dikenal masyarakat luas.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah dalam skripsi karya penciptaan fotografi dokumenter ini adalah bagaimana memvisualkan proses pembuatan ampo dengan konsep deskripsi melalui foto dokumenter.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memvisualkan proses pembuatan ampo dalam foto dokumenter.
- b. Menerapkan konsep deskripsi proses pembuatan ampo dalam foto dokumenter.

2. Manfaat

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai proses pembuatan ampo.
- b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap proses pembuatan ampo melalui deskripsi.

